

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Meneliti tentang implementasi model pembelajaran *Concept Sentense* terhadap kemampuan membaca cerita pada pembelajaran tematik Tema 1 Hidup Rukun siswa kelas II di MIN 4 Hulu Sungai Selatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³¹

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Hulu Sungai Selatan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan pendekatan tersebut digunakan dalam melakukan penelitian kaitannya dengan penerapan model pembelajaran *Concept Sentense* terhadap kemampuan membaca cerita pada pembelajaran tematik Tema 1 Hidup Rukun siswa kelas II di MIN 4 Hulu Sungai Selatan. Diharapkan penelitian itu menghasilkan data yang akurat dan bersifat deskriptif yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa dalam lembaga pendidikan tersebut.

³¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). Hal. 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan untuk mendapatkan dan menggali berbagai informasi dan data. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Hulu Sungai Selatan yang berada di Jln. Abau desa Halayung Kec. Simpur Kab. Hulu Sungai Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan. Informan yang dimaksud adalah “orang dalam” pada latar penelitian. Maka peneliti menetapkan subjek pada penelitian Implimentasi model pembelajaran *Concept Sentense* terhadap kemampuan membaca cerita pada pembelajaran tematik Tema 1 Hidup Rukun siswa kelas II di MIN 4 Hulu Sungai Selatan yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Implimentasi model pembelajaran *Concept Sentense* terhadap kemampuan membaca cerita pada pembelajaran tematik Tema 1 Hidup Rukun siswa kelas II di MIN 4 Hulu Sungai Selatan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.³² Menurut

³² Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³³

Jadi sumber data dari mana data dan informasi itu didapatkan baik menggunakan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi guna mendapatkan data dan informasi yang peneliti butuhkan dalam melakukan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini sumber data primernya adalah pihak sekolah meliputi, kepala sekolah, guru-guru, peserta didik yang terlibat langsung sebagai data utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah orang tua siswa, masyarakat sekitar dan dokumen pendukung seperti foto dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat berpengaruh dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar maka data yang diperoleh nantinya pun tidak akurat dan peneliti pun tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.”³⁴ Sutrisno Hadi dalam Moleong

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014), h.157

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010) h. 37-38.

mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah prosesproses pengamatan.³⁵ Teknik ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu disini penulis mengamati secara langsung ke MIN 4 Hulu Sungai Selatan. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat melihat dan mengetahui lebih dalam lagi terkait implementasi model pembelajaran *Concept Sentense* terhadap kemampuan membaca cerita pada pembelajaran tematik Tema 1 Hidup Rukun siswa kelas II di MIN 4 Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan okeh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”³⁶ Oleh karena itu untuk mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara ini penulis melakukan serangkaian tanya jawab kepada seluruh responden dan informan yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk mendapatkan data terkait implementasi model pembelajaran *Concept Sentense* terhadap kemampuan membaca cerita pada pembelajaran tematik Tema 1 Hidup Rukun siswa kelas II. Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini wawancara kepada pendidik dan tenaga kependidikan dengan wawancara tersebut diharapkan mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 203.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014), h.186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, catatan, agenda, gambar arsip-arsip, atau catatan lain yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara di MIN 4 Hulu Sungai Selatan.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya MIN Hulu Sungai Selatan, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan.

F. Teknik penyusunan data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dihimpun dengan teknik penyusunan data sebagai berikut:

1. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul dengan valid untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami
2. Kategorisasi, yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis. Setelah itu semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yaitu dengan berusaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution “analisis

telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.³⁷

Setelah pengolahan data selesai, maka selanjutnya dilakukan penganalisaan data. Penulis akan menganalisis terhadap data mengenai Implementasi model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan membaca cerita pada pembelajaran Tematik tema 1 Hidup Rukun Kelas 2 di MIN 4 Hulu Sungai Selatan dengan berpatokan pada teori sebagai pedoman analisis yang menghubungkan pada data yang telah didapat di lapangan. Pada tahap ini seluruh data yang diperoleh untuk mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Analisa data ini dilakukan untuk menemukan rangkaian hasil penelitian secara menyeluruh sehingga memudahkan penulis dalam mengambil kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

H. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini twada beberapa prosedur yang dilalui peneliti yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 336.

- b. Revisi proposal setelah seminar proposal
 - c. Meminta surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
 - d. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi)
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menggali informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan
- a. Penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya di ajukan ke sidang munaqasah skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk di uji dan dipertanggung jawabkan.